

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH**

**TAHUN 2012-2016**

**JURNAL**



Oleh :

Nama : Rizka Rahmadani Putri

NomorMahasiswa : 14313178

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## **PENGESAHAN**

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Tahun 2012-2016

Nama : Rizka Rahmadani Putri

No.Mahasiswa : 14313178

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 9 Maret 2018

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Ari Rudatin, Dra., M.Si.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh inflasi, jumlah tenaga kerja dan investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data panel yaitu gabungan antara *data time series dan cross section*. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2016. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi (INF), tenaga kerja (TK), dan investasi (INV). Alat analisis data menggunakan regresi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah, tingkat tenaga kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah, tingkat investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah.

**Kata kunci : PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Tenaga Kerja, dan Investasi**

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro ialah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi di peroleh dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (Supartoyo et.al, 2013).

Pembangunan ekonomi akan menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang diiringi oleh perubahan pada distribusi output dan struktur ekonomi, peningkatan kontribusi sektor industri dan jasa, serta peningkatan pendidikan dan keterampilan angkatan kerja. Dalam pembangunan ekonomi tingkat pendapatan per kapita terus-menerus meningkat, sedangkan kenaikan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh kenaikan pendapatan per kapita. Proses pembangunan lebih mengarahkan kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan secara optimal. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah salah satunya adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Adipuryanti dan Sudibia, 2013).

Menurut ekonomi klasik, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik (Sukirno, 2010). Menurut teori pertumbuhan neo klasik tradisional,

pertumbuhan output selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor yakni kenaikan kualitas dan kuantitas tenaga kerja, penambahan modal (tabungan dan investasi) dan penyempurnaan teknologi (Todaro dan Smith, 2011). Sedangkan teori Keynes menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi (Todaro dan Smith, 2011). Berdasarkan ketiga teori tersebut, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah faktor inflasi, angkatan kerja dan tingkat investasi.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Barimbing dan Karmini (2015) meneliti mengenai pengaruh simultan dan parsial PAD, tenaga kerja, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sumber data adalah data sekunder menggunakan data panel yang terdiri atas data time series selama lima tahun dan data cross section sebanyak sembilan Kabupaten/Kota yang menghasilkan 45 observasi. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan PAD, tenaga kerja, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali. Secara parsial PAD dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan. Penyebab investasi tidak berpengaruh signifikan adalah karena investasi yang di tanamkan di Provinsi Bali lebih mengarah kepada penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, sehingga tenaga kerja

lebih banyak memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui pajak penghasilannya dibanding PMDN dan PMA

Penelitian Thanh (2015) meneliti mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Lima negara di ASEAN. Penelitian ini menggunakan data panel dari lima Negara di Asean. Analisis data menggunakan data analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian lain menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Lubis (2014) meneliti mengenai pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari 33 provinsi di Indonesia periode tahun 2006-2012. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi fixed effect. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari persamaan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2006-2012.

Taufik et al. (2014) meneliti mengenai pengaruh investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja Provinsi Kalimantan Timur. Adapun penelitian ini dianalisis dengan pengambilan data berdasarkan data primer investasi, ekspor, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja dari lembaga BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2003 sampai dengan tahun

2011. Hasil penelitian membuktikan investasi dan ekspor mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Supartoyo et al. (2013) meneliti mengenai pertumbuhan ekonomi dan karakteristik regional di Indonesia. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder di instansi terkait (BPS). Jenis yang dipergunakan adalah data tahunan mencakup periode 2006 – 2010 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia, meliputi variabel-variabel Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000, Jumlah Angkatan Kerja Penduduk berumur 15 tahun ke atas, Jumlah Pertumbuhan Penduduk, Laju Inflasi menurut Provinsi di Indonesia tahun 2006-2010, dan Nilai Ekspor dan Impor menurut Provinsi di Indonesia tahun 2006–2010. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan Laju pertumbuhan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif tapi tidak signifikan, Laju pertumbuhan modal manusia berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Laju pertumbuhan inflasi berpengaruh negatif tapi tidak signifikan dan Laju pertumbuhan ekspor netto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Adipuryanti dan Sudibia (2013) meneliti mengenai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung jumlah penduduk yang bekerja dan investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari tahun 2007-2013. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data

observasi non partisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa jumlah penduduk yang bekerja dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sementara itu, jumlah penduduk yang bekerja dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi merupakan variabel mediasi dalam pengaruh tidak langsung jumlah penduduk yang bekerja dan investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Sutawijaya (2010) meneliti mengenai pengaruh ekspor dan investasiterhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1980-2006. Dari hasil pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi,maka dapat ditarik beberapa kesimpulan investasi swasta, investasi pemerintah, ekspor migas, ekspor non migas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.Tiga dari empat variabel independen, yaitu investasi swasta, investasi pemerintah dan ekspor non migas berpengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi, yang secara statistik sangat signifikan. Sedangkan variabel independen yang tidak berpengaruh berpengaruh secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi adalah variabel ekspor migas.

Hasan et al. (2010) meneliti mengenai pengaruh investasi, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan data time series daritahun 1981-2010, di Sumatera Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari investasi, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi SumateraBarat.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah variabel penelitian dan beberapa penelitian seperti Barimbing dan Karmini (2015), Thanh (2015), Lubis (2014), Supartoyo et al. (2013) dan Adipuryanti dan Sudibia (2013) menggunakan alat analisis yang lama yaitu regresi data panel. Perbedaan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian dan periode yang berbeda.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dengan menggunakan analisis data kuantitatif, untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variable dependen. Dalam analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan Metode Regresi Data Panel.

$$PE = \beta_0 + \beta_1 INF + \beta_2 TK + \beta_3 INV + \epsilon_{it}$$

Dimana:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

INF = Inflasi

TK = Tenaga Kerja

INV = Investasi

$B_0$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi berganda
$\varepsilon_{it}$	= Variabel pengganggu
$\varepsilon$	= Error Term

Dalam estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu :

### 1. Common effect model

Sriyana (2014) menjelaskan bahwa metode pendekatan *common effect* menganggap bahwa intersep dan slope tetap baik antar waktu maupun antar individu. Diasumsikan bahwa adanya perbedaan intersep dan slope akan dijelaskan oleh variabel gangguan (*error* atau *residual*). Dengan model persamaan *common effect* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

dimana:

$i$  = banyaknya observasi (1,2,...n)

$t$  = banyaknya waktu (1,2,...t)

$n \times t$  = banyaknya data panel

$\varepsilon$  = residual

Model *common effect* merupakan model yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan data *cross-section* kedalam data panel

(*pool data*). Dari data tersebut kemudian diregresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

## 2. Fixed effect model

Model ini mengasumsikan bahwa obyek observasi maupun koefisien regresi (*slope*) tetap besar dari waktu ke waktu. Dalam asumsi model *fixed effect* menjelaskan asumsi slope konstante tapi intersep bervariasi antar unit dan asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu atau unit dan antar periode waktu. Dalam estimasi model *fixed effect* dapat dilakukan dengan menggunakan *dummy* sesuai dengan definisi dan kriteria masing-masing asumsi. Model estimasi ini sering disebut dengan *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Dengan persamaan regresi data panel

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

dimana:

i = banyaknya observasi (1,2,...,n)

t = banyaknya waktu (1,2,...,t)

n = banyaknya variable bebas

n x t = banyaknya data panel

$\varepsilon$  = residual

Pendekatan *fixed effect* ini mempunyai kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian model dengan keadaan sesungguhnya. Sehingga diperlukan model yang dapat

menunjukkan perbedaan antar intersep yang mengasumsikan adanya perbedaan baik antar objek maupun antar waktu (Sriyana, 2014).

### 3. Random effect model

Sriyana (2014) menjelaskan bahwa model ini mengasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara *random*. Model estimasi ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Dengan persamaan regresi data panel :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

dimana:

m = banyaknya observasi (1,2,...m)

t = banyaknya waktu (1,2,...t)

n = banyaknya variable bebas

n x t = banyaknya data panel

$\varepsilon$  = residual

Untuk memilih model yang tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

## 1. Chow test (Uji Chow)

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah:

- H0: Memilih model *Common Effect Model*
- H1 : Memilih model *Fixed Effect Model*

Dalam melakukan pengujian ini yaitu dengan melihat p-value. Apabila p-value kurang dari 5% maka model yang digunakan dalam uji ini adalah *Fixed effect*. Namun apabila p-value lebih besardari 5% maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan sebagai pengujian statistic dalam memiiah apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji

Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

- H0: Memilih model *Random Effect Model*
- H1: Memilih model *Fixed Effect Model*

Untuk memilih manakah uji yang paling tepat digunakan yaitu dilihat dari p-value. Apabila p-value kurang dari 5% maka uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed effect*. Namun apabila p-value lebih dari 5% maka uji yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random effect*.

Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t), Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>).

#### **4. HASIL DAN ANALISIS**

##### Analisis Statistik

Analisis statistik bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai signifikansi yaitu tingkat penting (nyata) secara statistik dan kebaikan sesuai (*goodness of fit*) variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu, akan dijabarkan lebih lanjut tentang variabel-variabel tersebut secara individu (uji t), secara serempak (uji F), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dari hasil estimasi regresi data panel

##### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.986480. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 98,6480% dan sisanya sebesar 1,3520% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

##### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif,

yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil estimasi pada Tabel 4.6, didapatkan bahwa nilai F-statistik sebesar 344.1363 dengan nilai probabilitas 0.000000, ( $\alpha = 10\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, tenaga kerja, dan jumlah investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

#### Analisis Uji t

*Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. hipotesis pengujian t-statistic adalah :*

H0 : Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas  $t_{hitung} > 0.05$  maka menerima atau menolak H1, sebaliknya jika probabilitas  $t_{hitung} < 0.05$  maka HO menolak atau menerima H1. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (Widarjono,2013)

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

##### A. Pengujian terhadap variabel Inflasi.

Koefisien regresi dari variabel inflasi adalah -0.505717 dengan nilai probabilitas t-Statistic -6.838352. Karena nilai probabilitas  $t_{hitung} < \mathbf{0,05}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini secara statistik menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan tingkat pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah.

##### B. Pengujian terhadap variabel tenaga kerja.

Koefisien regresi dari variabel tenaga kerja adalah 0.523013 dengan dengan nilai probabilitas t-Statistic 2.910425. Karena nilai probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini secara statistik menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan tingkat pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah.

#### C. Pengujian terhadap variabel Investasi.

Koefisien regresi dari variabel investasi adalah -0.002819 dengan nilai probabilitas t-Statistic -0.412741. Karena nilai probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  tidak diterima. Hal ini secara statistik menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1 persen inflasi akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -0.505717 persen.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam tingkat tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1 jiwa tenaga kerja akan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 0,523013 persen.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam tingkat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Jawa Tengah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1 Milliar investasi kerja akan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -0.002819 persen.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Abbes, S. M., Mostéfa, B., Seghir, G., & Zakarya, G. Y. (2015). "Causal Interactions between FDI, and Economic Growth: Evidence from Dynamic Panel Co-integration. *Procedia Economics and Finance*," Vol.23 October 2014, 276–290.

Adipuryanti, N. L. P. Y., & Sudibia, I. K. (2013). "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali." *Piramida*, XI(1), 20–28.

Almfraji, M. A., & Almsafir, M. K. (2014). "Foreign Direct Investment and Economic Growth Literature Review from 1994 to 2012. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*," Vol. 129,206–213.

Arsyad, L. (2010). "*Ekonomi Pembangunan* (5th ed.)".Yogyakarta: UPP STIN YKPN.

Attari, M. I. J., & Javed, A. Y. (2013). "Inflation, Economic Growth and Government Expenditure of Pakistan: 1980-2010." *Procedia Economics and Finance*, Vol 5(13), 58–67.

Auzina-Emsina, A. (2014). "Labour Productivity, Economic Growth and Global Competitiveness in Post-crisis Period." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol 156(April), 317–321.

Aydın, C., Esen, Ö., & Bayrak, M. (2016). "Inflation and Economic Growth: A Dynamic Panel Threshold Analysis for Turkish Republics in Transition Process." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol 229, 196–205.

Ayres, R., & Voudouris, V. (2014). "The economic growth enigma: Capital, labour and useful energy?" *Energy Policy*, Vol 64, 16–28.

Barimbing, Y. R., & Karmini, N. L. (2015). "Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan

Investasi Terhadap Pertumbuhan EKonomi di Provinsi Bali".*E-Journal EP Unud*, Vol 4(5), 434–450.

Bhinadi, A. (2003). "Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa Dengan Luar Jawa". *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 8(1), 39–48.

Bank Indonesia. (2013). *Kajian Ekonomi Regional Jawa Tengah*.

Bank Indonesia. (2015). *Kajian Ekonomi Regional Jawa Tengah*.

Bank Indonesia. (2017). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Tengah Februari 2017*.

Bick, A. (2010). "Threshold effects of inflation on economic growth in developing countries".*Economics Letters*, Vol 108(2), 126–129.

BPS. (2017). *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016*.

Dornbusch, R., & Fischer, S. (1997). "*Makro Ekonomi* (4th ed.)". Jakarta: Erlangga.

Eggoh, J. C., & Khan, M. (2014). "On the nonlinear relationship between inflation and economic growth".*Research in Economics*, Vol 68(2), 133–143.

Fernandez Valdovino, C. G. (2003). "Inflation and economic growth in the long run".*Economics Letters*, Vol 80, 167–173.

Ghozali, I. (2011). "*Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*". Semarang: Universitas Diponegoro.

Gujarati, D., & Porter, D. (2013). "*Dasar-Dasar Ekonometrika*". Jakarta: Salemba Empat.

Hasan, E., Amar, S., & Anis, A. (2010). "Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol3(1), 1–13.

Hong, L. (2014). "Does and How does FDI Promote the Economic Growth? Evidence from Dynamic Panel Data of Prefecture City in China". *IERI Procedia*, Vol6, 57–62.

Kunle, A., S.O., O., & Oluwafolakemi, F. O. (2014). "Impact of Foreign Direct Investment on Nigeria Economic Growth. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*" Vol4(8), 234–242.

- Lubis, C. A. B. E. (2014). "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*" Vol10(2), 187–193.
- Lubis, I. F. (2015). "Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia". *QR Journal*, Vol3(1), 41–52.
- Mankiw, G. (2012). "*Pengantar Ekonomi Makro*". Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, Ek. (2009). "*Fundamental Makro Ekonomi*". Yogyakarta: Beta Offset.
- Simanjuntak, P. (1999). "*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sodik, J., & Iskandar, D. (2007). "Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi : Peran Karakteristik Regional di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 8(2), 117–129.
- Sukirno, S. (2010). "*Makroekonomi : Teori Pengantar*". Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sunusi, D. K., Kumenaung, A., & Rotinsulu, D. (2014). "Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol14(2), 120–137.
- Supartoyo, Y. H., Tatu, J., & Sendouw, R. H. E. (2013). "The Economic Growth and The Regional Characteristics: The Case of Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Vol July, 3–19. Retrieved from
- Sutawijaya, A. (2010). "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006". *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Vol 6(1), 14–27.
- Taufik, M., Eny, R., & Fitriadi. (2014). "Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur" *Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol 7(2), 90–101.
- Thanh, S. D. (2015). "Threshold effects of inflation on growth in the ASEAN-5 countries: A Panel Smooth Transition Regression approach". *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, Vol 20(38), 41–48.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). "*Economic Development* (11th ed.)". United States: Addison Wesley.

Widarjono, A. (2013). "*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*". Yogyakarta: UPP STIM, YKPN.

Zubaidi, A., Slesman, L., & Wohar, M. E. (2016). "In fl ation , in fl ation uncertainty , and economic growth in emerging and developing countries : Panel data evidence". *Economic Systems*, Vol 40(4), 638–657.